

BANYAK DISAYANGKAN

Pramuka Kini Tak Lagi Jadi Ekskul Wajib

PURBALINGGA (KR) - Kebijakan Mendikbudristek Nadiem Makarim menghapus kegiatan Pramuka sebagai ekstrakurikuler (ekskul) wajib di sekolah mendapat penolakan dari kalangan pegiat Pramuka di Purbalingga. Muncul sejumlah wacana gerakan menolak dengan unjukrasa, dialog dan cara lain.

membuat gerakan menolak kebijakan penghapusan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah, Ka Kwarcab Gerakan Pramuka Purbalingga Tri Gunawan sangat mendukung. Hanya saja, ia menganjurkan diskusi melalui Kemendikbudristek terlebih dulu.

Penghapusan Pramuka sebagai ekstrakurikuler



KR-Toto R

Kegiatan gerakan Pramuka yang kini tak lagi wajib di sekolah.

wajib di sekolah dalam Permendikbud No 12 Tahun 2024 memicu kontroversi. Saat ini pendidikan karakter sedang digencarkan, ekstrakurikuler Pramuka malah tidak wajib. "Menurut saya, kebijakan ini menjadi kontradiktif," ucap Tri Gunawan yang juga Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Purbalingga, Senin (1/4).

Ia menyebutkan, gerakan pramuka merupakan upaya pembentukan karakter anak yang efektif. Karena dunia anak lebih lama di sekolah. Berdirinya kepanitiaannya sudah sejalan dengan dunia pendidikan di Indonesia.

"Tidak ada beban apapun dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan, karena hal ini merupakan bagian pendidikan karakter, membangun kebersamaan, jiwa korsa dan gotong royong," ujarnya. (Rus)-d

KEMENDIKBUDRISTEK SEBUT 40.164 SEKOLAH

Miliki Siswa Berkebutuhan Khusus

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek menyebutkan terdapat 40.164 satuan pendidikan formal di Indonesia yang memiliki peserta didik berkebutuhan khusus per Desember 2023. Di sisi lain, hanya 5.956 satuan pendidikan atau 14,83 persen dari total satuan pendidikan yang memiliki guru pembimbing khusus bagi anak berkebutuhan khusus tersebut.

Koordinator Kelompok Kerja Pendidikan Inklusif Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Kemendikbudristek Meike Anastasia dalam Media Gathering di Jakarta, Senin (1/4) menyebutkan, Kemendikbudristek telah meluncurkan program Pendidikan Berjenjang Pendidikan Inklusif dalam bentuk Modul Pendidikan Inklusif Tingkat Dasar guna meningkatkan kompetensi guru dalam memenuhi hak murid untuk mendapatkan layanan pendidikan yang inklusif dan setara.

Pendidikan inklusi ada-

lah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik berkebutuhan khusus dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pembelajaran dalam satu lingkungan bersama-sama peserta didik pada umumnya.

Latar belakang dibentuknya program Pendidikan Berjenjang Pendidikan Inklusif adalah adanya gap antara regulasi tentang pendidikan inklusif dan kondisi di lapangan seperti berdasarkan regulasi ditetapkan anak berhak akan pendidikan

yang berkualitas.

Amanat regulasi tersebut berbanding terbalik dengan situasi di lapangan karena hanya 64 persen dari perkiraan jumlah anak penyandang disabilitas yang bersekolah dengan alasan termasuk biaya, *learned helplessness* dan penolakan dari sekolah.

Terdapat juga regulasi yang menegaskan adanya akomodasi pendidikan yang layak bagi peserta didik disabilitas, namun kenyataannya tidak semua pemerintah daerah memiliki peraturan, anggaran dan penyediaan unit layanan disabilitas (ULD)

untuk mengakomodasinya.

Oleh sebab itu, Kemendikbudristek meluncurkan Modul Pendidikan Inklusif Tingkat Dasar sebagai upaya melengkapi guru-guru di tiap satuan pendidikan dengan edukasi sekaligus pelatihan mengenai cara pengajaran yang inklusif.

Hal tersebut selaras dengan tujuan program Pendidikan Berjenjang Pendidikan Inklusif yakni menghasilkan pendidik yang dapat mewujudkan pembelajaran dan pendidikan yang inklusif di satuan pendidikan.

Program ini turut memiliki visi memberikan akses dan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh pendidik Indonesia untuk melakukan pengembangan keprofesionalitas tentang pendidikan inklusi. (Ant)-d

KEKERASAN ANAK DI MALANG

Kemen PPPA Kawal Penanganan

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) memastikan mengawal penanganan kasus kekerasan terhadap anak (3) yang dilakukan pengasuhnya berinisial IPS (27) di Kota Malang Jatim.

"Kami sangat prihatin dan mengancam tindakan kekerasan yang dilakukan pengasuh terhadap anak di Malang. Kekerasan terhadap anak merupakan pelanggaran hak anak dan tidak dapat dibenarkan dengan alasan apapun," kata Deputy Bidang Perlindung-

an Khusus Anak Kemen PPPA, Nahar di Jakarta, Senin (1/4).

Kemen PPPA telah berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Malang dan Polres Malang akan terus memantau proses penanganan yang sedang berjalan untuk memastikan kepentingan terbaik bagi anak korban.

"Saat ini, kasus tersebut sedang dalam penanganan Polres Kota Malang. Pelaku sudah diamankan dan ditetapkan sebagai ter-

sangka oleh pihak kepolisian, sementara korban sudah dilakukan visum et repertum dan mendapatkan perawatan intensif di rumah sakit," terang Nahar.

Pihaknya juga telah terhubung dengan keluarga korban untuk melakukan kunjungan dan memberikan pemulihan traumatis kepada korban melalui pendampingan psikolog. "Pendampingan ini akan dilakukan dengan menyesuaikan kesiapan keluarga dan tetap menghormati ruang dan privasi keluarga korban," ucap Nahar. (Ant)-d

SDIT Baitussalam Wisuda Tahfidz Alquran

SLEMAN (KR) - SDIT Baitussalam Prambanan menggelar wisuda Alquran, Kamis (28/3) di GOR sekolah setempat. Ada 180 siswa dari kelas 1-5 yang mengikuti wisuda kali ini. Dari jumlah tersebut, terbanyak adalah anak yang lulus 1 juz (30) dengan 144 anak. Dua juz (juz 29 dan 30) ada 29 anak, tiga juz (juz 28, 29 dan 30) 6 siswa dan 1 siswa hafal 6 juz (juz 30, 29, 28, 27, 26 dan juz 1).

Kepala SDIT Baitussalam Prambanan Jawaldi mengatakan, wisuda tahfidz menjadi agenda rutin dari SDIT Baitussalam Prambanan. Ini sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang telah berjuang menghafalkan Alquran sesuai capaiannya. "Kita apresiasi anak-anak yang hampir menyelesaikan juz demi juz dengan mewisuda mereka. Jika tahun ini wisuda 1 juz, dan tahun de-



KR-Atiek Widyastuti H

Peserta wisuda Tahfidz Al Quran SDIT Baitussalam Prambanan

pan tambah hafalannya. Maka akan diwisuda lagi," ujarnya.

Pimpinan Pondok Pesantren Modern (PPM) Baitussalam Prambanan Abdul Hakim mengaku bangga de-

ngan capaian anak-anak ini. "Orang tua mana yang tidak bangga anaknya bisa menghafal Al Quran. Mereka bisa membawa penyejuk hati dan pandangan," katanya. (Awh)-d

EKONOMI

MyPertamina Motor Club Periksa Takaran di SPBU



KR-Istimewa

MyPertamina Motor Club Chapter SA Retail Yogyakarta melakukan uji takaran di SPBU 43.55218 Jalan Ring Road Utara.

YOGYA (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) melalui MyPertamina Motor Club Chapter Sales Area (SA) Retail Yogyakarta melakukan uji takaran di SPBU 43.55218 Jalan Ringroad Utara Sleman. Kegiatan yang dilakukan ini untuk memastikan takaran serta Quality & Quantity (QQ) di SPBU sesuai ketentuan. Kegiatan tersebut juga sebagai bagian dari konvoi perdana MyPertamina Motor Club Chapter SA Yogyakarta, Jumat (29/3) lalu.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility PT Pertamina Patra Niaga Regional JBT Brastio Galih Nugroho mengatakan, pengujian takaran dengan pemeriksaan QQ ini untuk memastikan takaran dan QQ di SPBU sesuai dengan ketentuan. Pengujian dilakukan bersama komunitas motor sebagai rangkaian dari konvoi.

"Kami berharap dengan adanya temen-temen komunitas bisa ikut mensosialisasikan kalau takaran di SPBU ini sudah sesuai dengan ketentuan. Selain itu dilakukan pemberian sambutan kepada panti asuhan, berbagi takjil dan kegiatan buka puasa bersama" tutur Brastio.

Brastio menyampaikan dalam kegiatan konvoi ini juga dilakukan penyerahan bantuan untuk Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang DIY. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan berbagi takjil gratis kepada konsumen di SPBU Sleman dan Kota Yogyakarta. Kegiatan ditutup dengan berbuka bersama peserta konvoi MyPertamina Motor Club Chapter SA Retail Yogyakarta.

Kegiatan MyPertamina Motor Club Chapter SA Retail Yogyakarta diikuti lebih dari 100 peserta yang terdiri pekerja Pertamina Patra Niaga Sales Area Retail Yogyakarta, Himunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas), Komunitas Motor Yamaha XMax, Komunitas Motor Kawasaki Ninja ZX 250, Komunitas Vespa serta Komunitas Motor Trail. (Ria)-d

193,3 Juta Pergerakan Wisatawan Saat Lebaran 2024

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga S Uno mengatakan, potensi pergerakan wisatawan nusantara pada momen lebaran tahun 2024 mencapai 193,6 juta orang, dengan potensi perputaran ekonomi sektor parekraf mencapai Rp 276,11 triliun.

Menparekraf Sandiaga S Uno mengatakan hal itu dalam acara Weekly Briefing With Sandi, di Jakarta, Senin (1/4). Dikatakan, untuk daerah tujuan wisatawan nusantara ini adalah 31,8 persen ke Jawa Tengah, dengan 61,6 juta orang, 19,4 persen ke Jawa Timur sebanyak 37,6 juta orang dan 16,6 persen

16,6 persen ke Jawa Barat dengan 33,1 juta orang.

Sedangkan pelaku perjalanan wisatawan nusantara di Jawa Timur mencapai 16,2 persen atau 61,3 juta orang, Jabodetabek dengan 14,7 persen dengan 28,4 juta orang, Jawa Tengah sebesar 13,5 persen.

Adapun destinasi wisata

favorit dalam momen lebaran kali ini ada 9 destinasi yakni Malioboro, Ciwidey, Pangandaran, Parangtritis, Puncak Bogor, Ragunan, Lembang, Borobudur dan Bromo.

"Daya tarik wisata pada momen lebaran ini adalah pusat kuliner, pantai, pegunungan/agrowisata, taman rekreasi/keban-

natang, dan pusat perbelanjaan/mall," tegasnya.

Adapun lokasi survei yakni DI Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sumatera Barat. Momen lebaran ini diprediksi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal I dan kuartal II sebesar 5 persen.

Sedangkan, peningkatan konsumsi masyarakat karena jumlah kebutuhan uang tunai meningkat 4,65 persen dibanding realisasi tahun 2023.

Selain itu karena peme-

rintah memberikan bantuan sosial (bansos) hingga Juni 2024 dan bantuan langsung tunai (BLT) yang diberikan pada Januari-Maret 2024 serta pemberian THR 100 persen bagi ASN.

Selain adanya cuti bersama lebih panjang dan adanya izin pengembalian cuti tahunan bagi ASN.

Untuk itu, tambahnya, perlu antisipasi destinasi wisata menghadapi cuaca, dimana 78 persen wilayah Indonesia pada bulan April masih mengalami musim hujan kategori menengah hingga tinggi. (Lmg)-d

Pekab Sleman Pantau Ketersediaan BBM dan LPG

SLEMAN (KR) - Jelang Idul Fitri, Pemkab Sleman melakukan monitoring ketersediaan BBM dan LPG di SPBE Jatirata dan SPBU Dukuh, Senin (1/4). Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, beserta jajaran OPD sekaligus melakukan tera ulang timbangan elektronik oleh UPT Metrologi Legal Sleman.

Dari hasil pemantauan, Bupati menyampaikan, ketersediaan stok BBM dan LPG di Kabupaten Sleman masih tercukupi hingga lebaran. Di samping itu, distribusi LPG juga berjalan baik. Begitu juga dengan hasil tera ulang timbangan elektronik dalam toleransi standar. Sehingga Bupati mengimbau agar masyarakat Sleman tidak perlu khawatir terkait ketersediaan BBM dan LPG, khususnya jelang Idul Fitri.

"Alhamdulillah persediaan di Kabupaten Sleman sudah cukup sampai lebaran, sehingga kita berharap kepada masyarakat supaya nanti beli

secukupnya, karena stok masih ada," begitu ujar Kustini.

Dari data yang diperoleh, prognosa kebutuhan LPG 3 Kg pada Hari Raya Idul Fitri sebanyak 1,2 juta tabung/bulan. Berdasarkan realisasi hingga bulan Maret, terpantau terjadi over kuota sebesar 16%. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sleman telah mengajukan surat perihal Permohonan Penambahan Kuota LPG 3 Kg.

"Untuk persediaan masih banyak dan untuk proses supply berjalan dengan lancar, sehingga stok

untuk mencukupi kebutuhan masyarakat dalam menggunakan BBM maupun LPG untuk keperluan rumah tangga sudah lebih dari cukup," imbuh Bupati.

Sementara itu, selama bulan Januari sampai dengan Maret 2024, belum ada perubahan harga BBM bersubsidi. Untuk pertalite Rp 10.000/liter dan untuk minyak solar Rp.6.800/liter. Oleh karena itu, ketersediaan stok ini diharapkan Bupati dapat memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyambut lebaran. (Has)-d



KR-Istimewa

Bupati Sleman saat meninjau SPBU Dukuh

LEBIH TINGGI DARI BULAN LALU Tingkat Inflasi Maret 0,52 Persen

JAKARTA (KR) - Tingkat inflasi Maret 2024 sebesar 0,52 persen atau lebih tinggi dari bulan Februari 2024 yang mencapai 0,37 persen. Inflasi bulan Maret ini bertepatan dengan momen ramadan, sehingga lebih tinggi dari bulan sebelumnya.

Pt Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia A Widyasanti di Jakarta, Senin (1/4) menjelaskan, inflasi pada Maret 2024 ini terutama didorong inflasi kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau. Kelompok tersebut pada Februari 2024 mencatat inflasi sebesar 1,42 persen dengan andil inflasi sebesar 0,41 persen.

Sementara komoditas utama penyumbang inflasi adalah telur ayam ras dengan andil 0,09 persen, daging ayam ras dengan andil 0,09 persen, beras dengan andil inflasi 0,09 persen serta cabai rawit dengan andil inflasi sebesar 0,02 persen serta bawang putih dengan andil inflasi 0,02 persen. Kemudian, pada kelompok makanan, minuman dan tembakau juga terdapat beberapa komoditas yang menyumbang andil deflasi. Diantaranya, cabai merah dan tomat dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,2 persen.

Sementara inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,13. Inflasi provinsi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 4,78 persen dengan IHK sebesar 106,61 dan terendah terjadi di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 1,42 persen dengan IHK sebesar 103,82.

Sedangkan inflasi kabupaten/kota y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 6,29 persen dengan IHK sebesar 107,82 dan terendah terjadi di Kabupaten Belitang Timur sebesar 0,88 persen dengan IHK sebesar 103,81.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,43 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,89 persen. (Lmg)-d